

**PEMIKIRAN *IMĀMAH*
HABIB HUSEIN AL-HABSHĪ (1921-1994)**

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Ilmu Ke-Islaman
pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya



Oleh:

**FADIL SJ
NIM: FO. 1.5. 03. 07**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fadil SJ

NIM : FO. 1.5. 03. 07

Program : Doktor

Institusi : Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan
adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang
dirujuk sumbernya.

Surabaya, Agustus 2011

Saya yang menyatakan



PERSETUJUAN

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI

Tanggal, Agustus -2011

Oleh

PROMOTOR



PROF. DR. HM. RIDLWAN NASIR, MA

KO-PROMOTOR

A handwritten signature consisting of several vertical, wavy lines forming a stylized, abstract shape.

PROF. DR. H. ZAINUL ARIFIN, MA

PENGESAHAN DIREKTUR

Disertasi ini telah diuji dalam tahap I pada tanggal 24 Agustus 2011
dan dianggap layak untuk diuji pada tahap kedua

Tim Penguji :

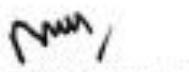
Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si.

Ketua



Prof. Dr. H. Burhan Djamaluddin, MA.

Sekretaris



Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA.

Promotor/Penguji



Prof. Dr. H. Zainul Arifin, MA.

Promotor/Penguji

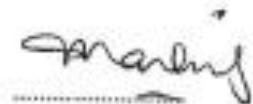


Prof. Dr. H. Mujamil Qomar, MA.

Penguji Utama

Prof. Drs. H. Ahmad Jainuri, MA., PhD.

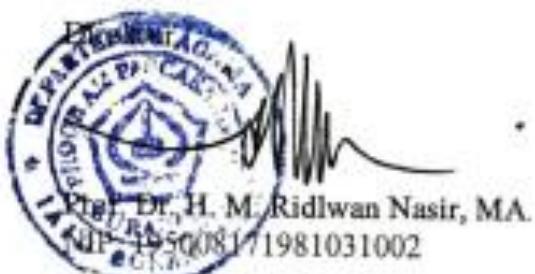
Penguji



Masdar Hilmy, MA., PhD.

Penguji

Surabaya, Februari 2012





UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

Fadil

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fadil
NIM : F0150307
Fakultas/Jurusan : Dirosah Islamiah
E-mail address : fadilsj65@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PEMIKIRAN IMĀMAH ḤABIB ḤUSEIN AL-ḤABSHĪ (1921-1994)beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Juni 2023

Penulis



Fadil

ABSTRAK

Fadil SJ, 2011, Pemikiran *Imāmah Ḥabib Husein al-Habshī*, Dissertasi, Konsentrasi Pemikiran Islam, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel, Surabaya. Promotor : Prof. Dr. H.M. Ridlwan Nasir, MA., Prof. Dr. H. Zainul Arifin, MA.

Kata Kunci: Shī'ah, *Imāmah, Iṣmāh*.

Fokus penelitian ini adalah menjawab tiga permasalahan pokok, yaitu: bagaimana konteks sosio-religius kehidupan Ḥabib Husein al-Habshī, pendekatan dalam mensosialisasikan pemikirannya, dan corak pemikiran *Imāmah* nya.

Penelitian ini termasuk dalam klasifikasi studi perpustakaan (*library study*). Namun karena penelitian ini terkait dengan pemikiran seorang tokoh dalam waktu tertentu di masa yang lalu, secara metodologis juga menggunakan pendekatan sejarah (*historical approach*), sebab salah satu jenis penelitian sejarah itu adalah penelitian biografis, yaitu penelitian terhadap kehidupan seseorang dalam hubungannya dengan masyarakat, sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, serta pembentukan watak tokoh tersebut.

Temuan penelitian ini adalah: Pertama, Ḥabib Husein al-Habshī (1921-1994) dikategorikan sebagai tokoh yang mengalami dinamika dalam pemikirannya, yang penulis bagi menjadi empat fase: Tradisionalisme, Perjuangan Politik, Fundamentalisme dan Pluralisme Madhhab. Pada fase yang terakhir ini, Ḥabib Husein al-Habshī tertarik terhadap Revolusi Islam Iran (1979) yang dipimpin oleh Ayatullah Khomaini, sebuah revolusi yang sangat monumental dan pengaruhnya menyebar ke hampir seluruh penjuru dunia, terutama negara-negara Muslim. Fenomena itulah yang mula-mula mendorong al-Habshī untuk mempelajari Shī'ah, yang pada awalnya ia hanya mengagumi perjuangan masyarakat Muslim Shī'ah, bukan madhhab atau akidahnya. Namun, karena kegigihan pihak-pihak tertentu yang berusaha memojokkan Shī'ah bahkan mengkafirkannya, membuatnya terenyuh, sedih dan pada akhirnya mempelajari Shī'ah secara mendalam. Dari situlah, kemudian ia berusaha menangkis serangan-serangan tersebut tidak hanya lewat lisan, tetapi juga lewat tulisan.

Kedua, dalam mensosialisasikan pemikirannya, Ḥabib Husein al-Habshī menggunakan pendekatan: *ukhuwah Islāmiyah*, moderat dan non sektarian (lintas madhhab), *ahl al-sunnah wa-al-jama'ah* dan *ahl al-bayt*. Ketiga, Pemikiran *Imāmah* Ḥabib Husein al-Habshī, tidak berbeda dengan Shī'ah *Ithnā 'Ashariyah*, yang banyak berkembang di Iran. Ia mengungkapkan bahwa 'Alī ibn Abi Ṭālib dan 11 keturunannya adalah imam-imam atau pemimpin umat setelah Nabi Muhammad saw.. Dalam memperkuat pendapatnya, ia mengajukan berbagai argumen, baik argumen *naqliyah* (*nas*) maupun *'aqliyah* (rasional). Yang menarik adalah pemikiran ini dikemukakan oleh tokoh yang berlatar belakang Sunnī.

Mencermati biografi dan dinamika pemikiran Habib Husein al-Habshi, situasi aliran pemikiran dan keagamaan yang mengitarinya serta pendekatan yang dilakukan dalam mensosialisasikan pemikirannya, penulis mengkategorikannya sebagai “**Shī'ah Empatik-Partisipatif**”, yaitu disamping sebagai tokoh yang mempunyai empati, juga melakukan pembelaan terhadap Shi'ah yang ia sebut dengan madhhab *ahl al-bayt*.

مستخلص الباحث

عنوان الأطروحة : فكرة الإمامة عند الحبيب حسين الحبشي (1921-1994)

كتابة : فاضل سعود جعفر

إشراف : أ.د. الحاج رضوان ناصر الماجستير، وأ.د. الحاج زين العارفين الماجستير

كلمات البحث : الشيعة، الإمامة، العصمة،

ترتکر هذه الدراسة إلى الإجابة على ثلاث مسائل رئيسية ، وهي: كيف كان السياق الاجتماعي والديني في حياة الحبيب حسين الحبشي؟ وكيف كان نهج الحبيب حسين الحبشي في نشر أفكاره؟ وكيف كانت أنماط تفكيرات الحبيب حسين الحبشي حول الإمامة؟

وهذه الدراسة بالنسبة إلى نوعها تعد من الدراسات المكتبة. ولكن الارتباط بينها وبين فكرة شخص في وقت معين من الأزمنة الماضية، فإنه من الناحية المنهجية، تستخدم أيضاً المنهج التاريخي مع أن داخلاً دراسة عن السيرة الذاتية وهي دراسة عن حياة شخص مع ارتباطه بالمجتمع، وطبعه، وحرفه، وتأثير أفكاره وآرائه، فضلاً عن تشكيل حرف ذلك الشخص.

كانت هذه الدراسة ثلاثة نتائج. الأولى: الحبيب حسين الحبشي (1921-1994) المولود في حي أمبيل مغفور، سورابايا ، ثم استقر في بانجيل، باسوروان، أنه ذو حركات في الفكرة الإيدلوجية الخاصة، التي انقسمها الباحث إلى أربع مراحل تطورات في التفكير، من بينها مرحلة التقليد، ومرحلة النضال السياسي، مرحلة الأصولية أو التعصب الديني، والتجددية المذهبية. فالمراحل الأخيرة هي مرحلة جذابة الحبيب حسين الحبشي في الثورة الإيرانية (1979) تحت قيادة آية الله روح الله الخميني، وهي ثورة تذكارية وكان أثرها ونفوذها تکاد تمتدى إلى كل أنحاء العالم، ولا سيما إلى بلدان المسلمين. وهذه الظاهرة تدفع الحبيب حسين الحبشي لدراسة الشيعة. وكان له في البداية مجرد الاعجاب لضلال المجتمع الإسلامي الشيعي، وليس له اهتمام بما يتعلق بالمذهب والعقيدة. ولكن بعضاً من الناس يحاول مهاجمة الشيعة، فكان للحبيب حسين الحبشي تعاطف واهتمام بدراسة الشيعة والتعقب فيها. من ثم حاول الحبيب حسين الحبشي صد هذه الهجمات، وليس من خلال النطق فحسب بل، من الرسائل التي كتبها.

الثانية: يستخدم الحبيب حسين الحبشي، في نشر أفكاره، المصطلحات المقبولة عند العامة وهي الأخوة الإسلامية، والعدل، واللام طائفية (أي عبر الفرق)، وأهل السنة وأهل البيت. والثالثة: إن فكرة الحبيب حسين الحبشي في الإمامة، لا يختلف كثيراً عن معتقدات الشيعة الثانية عشرية، التي تتتطور كثيراً في الجمهورية الإسلامية إيران، حيث أن الإمام علياً رضي الله عنه مع 11 ذريته هم الأئمة أو القائدون لهذه الأمة بعد وفاة النبي محمد صلى الله عليه وسلم. وإنه يستخدم النقلاني أو العقلي في تعزيز رأيه. والمعجب به أن له خلفية في العقيدة البارزة لدى الجماهير وهي عقيدة أهل السنة.

انطلاقاً باللحظة الباحث عن ترجمة حياة الحبيب حسين الحبشي وأفكاره وأحوال التيارات الفكرية الدينية التي أحاطته والمدخل الذي اتبعه في نشر أفكاره، فاعتبر الباحث أن موقفه هو (shi'ah empatik-pastisipatif يعني بجانب أن الحبيب له رغبة في الشيعة فهو أيضاً بنا صر الشيعة التي سماها بأهل البيت.

ABSTRACT

Fadil SJ, 2011, Pemikiran *Imamah* Habib Husein al-Habshi (The Concept of *Imamah* According to Habib Husein al-Habshi), Dissertation, Concentration of Islamic Thought, Graduate Program of Institute for Islamic Studies (IAIN) of Sunan Ampel, Surabaya,

Promoter: Prof. Dr. H.M. Ridlwan Nasir, MA, Co-Promoter: Prof. Dr. H. Zainul Arifin, MA.

Keywords: Shi'ite, Imāmah, İsmah.

The research is focussed to answer three main questions: what is the socio-religious context of Habib Husein al-Habshi? What approaches he used in disseminating his thought? And what is his thought on imamah?

This research falls into a genre of library study. Since it analyzes the thought of a certain figure in the past, methodologically speaking this research employs historical approach. One of the historical approaches is a biographical study which analyzes the life of a certain figure and his relation to the community, his characteristics and personality, and his thought and ideas.

The result of this research is as follows: *Firstly*, Habib Husein al-Habshi (1921-1994) was born in Kampung Ampel Maghfur, Surabaya, and spent most of his life in Bangil, Pasuruan. His thought was so dynamic and can be divided into four phases: traditionalism, political struggle, fundamentalism, and post-Iranian revolution. It was in the last phase of his thought that he was keen to the Iranian revolution (1979) led by Ayatullah Khomeini. This revolution triggered the interest of al-Habshi to learn about Shi'ite. Initially, he was astonished by the fighting spirit of shi'ite Muslim community, not by their theology or schools. Relentless efforts of certain groups on marginalizing shi'ite or describing them as disbelievers (*takfir*), intensified his study on shi'ite and lead him to his defense of shi'ite both in verbal and writing.

Secondly, in spreading his thought on shi'ism, al-Habshi used several approaches: Islamic brotherhood (*Ukhuwwah Islamiyah*), moderate and non-sectarian (cross schools approach), Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah, and Ahl al-Bayt. *Thirdly*, the thought of al-Habshi on Imamah was closely related to the thought of Twelvers shi'ite (*Shi'ah Itsna 'Ashariyah*), one of the shi'ite sects which constitute the majority in Iran. Al-Habshi stated that Ali ibn Abi Thalib and his eleven descendants were the spiritual leaders (*imam*) after the Prophet Muhammad. To substantiate his statement, he used both rational (*aqliyah*) and textual (*naqliyah*) arguments. His defense on shi'ite is interesting because he himself is a sunni scholar.

Judging from his biography, dynamic thought, and approaches in disseminating ideas, together with the context of his contemporary religious thought, it is safe to say that al-Habshi was an "**emphatic participative shi'ite**", meaning that he is not only being emphatic to, but also being defender of the shi'ite, which dubbed as the ahl al-baīt school (madhhab *ah al-baīt*)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	21
D. Kajian Terdahulu	21
E. Metode Penelitian	29
F. Sistematika Pembahasan	33

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG SHI'AH

A. Pengertian Shi'ah	36
B. Asal Usul dan Perkembangan Shi'ah	41
C. Aliran-Aliran dalam Shi'ah dan Konsep <i>Imāmah</i> -nya	53
1. Shi'ah Ghulat	55
2. Shi'ah Zaidiyah	61
3. Shi'ah Isma'iliyah	69
4. Shi'ah Ithna 'Ashariyah	79

BAB III HISTORIKA BIOGRAFI DAN SOSIO INTELEKTUAL HABIB HUSEIN AL-HABSHI

A. Biografi Habib Husein al-Habshi	89
1. Fase Tradisionalisme	89
2. Fase Perjuangan Politik	90
3. Fase Fundamentalisme	95
4. Fase Pasca Revolusi Iran	99
B. Karya Tulis Habib Husein al-Habshi	108
C. Kehidupan Keluarga dan Putera-Puterinya	130
D. Deskripsi Kota Bangil	133
1. Keadaan Penduduk	134
2. Keadaan Pendidikan	137
E. Situasi Sosio Kemasyarakatan Kota Bangil	139
1. Hubungan Sosial	139
2. Bidang Perkawinan	140
3. Bidang Kepartaian	141

BAB IV SUASANA PEMIKIRAN ALIRAN KEAGAMAAN DAN PENDEKATAN PEMIKIRAN HABIB HUSEIN AL-HABSHI

A. Suasana Aliran Pemikiran dan Keagamaan Sekitar Kehidupan Habib Husein al-Habshi	
B. Pendekatan Habib Husein al-Habshi Dalam Mensosialisakan Pemikirannya	
1. Pendekatan <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	
2. Pendekatan Moderat dan Non Sektarian (Lintas <i>Madhab</i>) ...	
3. Pendekatan <i>Ahl al-Sunnah Wa-al-Jama'ah</i>	
4. Pendekatan <i>Ahl al-Bait</i>	

BAB V CORAK PEMIKIRAN *IMĀMAH ḤABIB ḪUSEIN AL-ḤABSHI*

- A. *Imāmah*
 - 1. Pengertian *Imāmah*
 - 2. Dasar Penetapan *Imāmah*
 - a. Argumen *Naqīl*
 - b. Argumen ‘*Aqīl* - 3. Kedudukan dan Fungsi *Imāmah*
- B. *Iṣmāh*
 - 1. Pengertian dan Hakikah *Iṣmāh*
 - 2. Argumen *Naqīl*
 - 3. Argumen ‘*Aqīl*

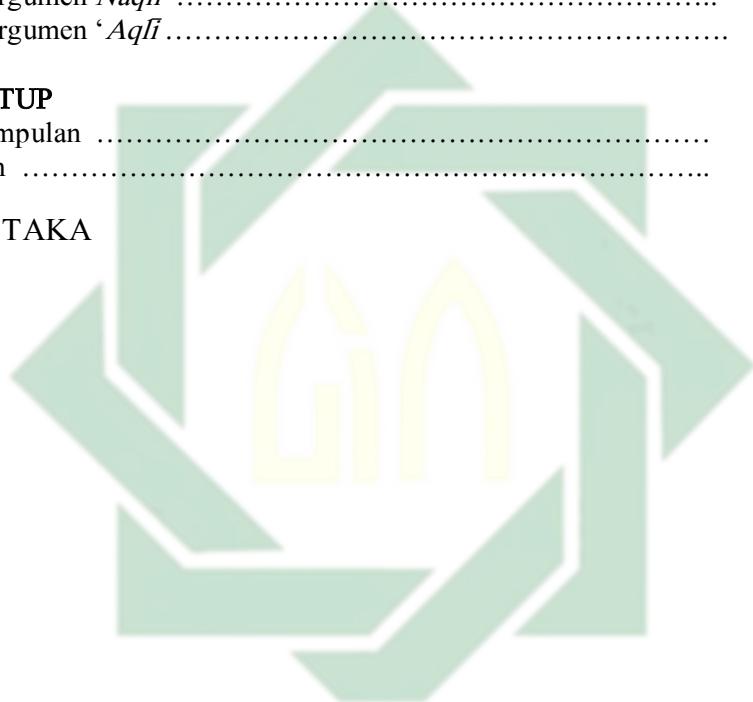
BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

LAMPIRAN



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abd. Huseīn. *Al-Ghadīr fī al-Kitāb wa al-Sunnah wa al-Adāb*. Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Arabi, ,1967.
- ‘Abduh, Muḥammad. *Tafsīr al-Manār*. Jilid VI, Beirut: Dār al-Fikr, tt.
- Ali, Syamsuri. *Alumni Hawzah Ilmiyah Qum: Pewacanaan Intelektualitas dan Relasi Sosialnya dalam Transmisi Syi’ah di Indonesia*, Disertasi, , Jakarta: Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah, 2002.
- Amīn, Aḥmad. *Duha al-Islām*. Mesir : Al-Nahḍah al-Miṣriyah, tt.
- Amīn, Aḥmad. _____. *Duhr al-Islām*. Beirut : Dār al-Kitāb al-‘Araby, tt.
- Amīn-Al, Abd Allah, *Dirāsat fī al-fīraq al-Madhāhib al-Qadīmah*. Beirut: Dār al-Haqīqiyah, tt.
- A-Musawi, A.Syaraf al-Dīn, *Dialog Sunnah-Syi’ah*, Terjemahan Muhammad al-Baqir. Bandung: Mizan, Cet.II, 1983.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Perdekanan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Atjeh, Abu Bakar. *Syi’ah Rasionalisme Dalam Islam*, Solo: Ramadhani, 1982.
- Attamimy, H.M. *Habib Husein Al-Habsyī dan Perannya Dalam Perkembangan Syi’ah di Bangil*, Disertasi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2009.
- Bahansawī -Al, Salim. *Pendekatan Sunnah dan Syi’ah. Terjemahan Husein al-Habsyi*. Surabaya: al-Qanaah, 1979.
- Baharun, Mohammad. *Tipologi Pemahaman Doktrin Shi’ah di Jawa Timur: Studi pada Jama’ah YAPI, Al-Hujjah, dan Al-Kautsar*, Disertasi, Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2006.
- Baisan, *Aqidah Akhlāq*, , of W. Montgomery Watt, *The Formative Period of Islamic Thought*, Edinburg: The Edinburg University Press, 1973.
- Bandārī -Al, Muḥammad. *al-Tashayyu’: Bayn al-Maṭhūm al-A-immaḥ wa al-Maṭhūm al-Farisi*. Amman: Dār al-Ammar, 1988.
- Bleicher, Josef *Contemporary Hermeneutics: Hermeneutics as Method, Philosophy and Critique*, (London: Routledga & Kegan Paul, 1980)
- Bukhārī-Al, *Kitab al- Muharibi min Ahl al-Kufri wa al-Riddah*, bab *Rajm al-Hubla*, Juz.4 hal.179; *Tarikh Thabari* pada kejadian tahun 11H. dan *Syarh Hahj al-Balaghah* oleh Ibn Abil Hadid , Juz. 1 , hal 11.
- Dahlāwī -Al, ‘Abd al-Azīz. *al-Mukhtaṣar al-Tuhfah al-Ithnā ‘Ashāriyah*. Riyadh : al-Ri’asāh al-‘Ammāh li al-Idārah al-Buhūth al-‘Ilmiyyah wa al-Ifta’ wa al-Da’wah wa al-Irshād, 1404 H.
- Departemen Agama RI *Al-Qur’ān dan Terjemahannya*. Jakarta, 1983.
- Djayadiningrat P.A. Husein, *Islam di Indonesia*, dalam Kenneth W. Morgan (Ed.), *Islam The Straight Path*, Terjemahan, Jakarta: PT. Pembangunan, 1961.
- Enayat, Hamid. *Modern Islamic Political Thought*, Austin, University of Texas Press, 1982.

- Ezzati, Abu Fazl. *The Revolutionary Islam and The Islamic Revolution*. Teheran : Islamic Republik of Iran, 1981.
- Fakhri, Majid. *A Historis of Islamic Philosophi*, Terjemahan Mulyadi Kertanegara, *Sejarah Filsafat Islam* Jakarta: Pustaka Jaya, 1986.
- Fazlurrahman, *Islam*. Terjemahan Ahsin Muhammad. Bandung: Mizan, 1984.
- Gavani, Abdulrahim. *Islamic Revolution of Iran*. London : Luzac and Co., 1988.
- Ghaffārī -Al, Nāṣir ibn ‘Abd Allah. *Uṣul Madhab al-Shī’ah al-Imāmiyah al-Ithnā ‘Ashariyah*. Oman: Dār al-‘Ammān, 1985.
- Ghaffārī, Salman. *Shi’ism Is Original Islam*, Tehran: Shahpoor, t.t.
- Ghiṭā’-Al, Muḥammad Husain Kasyīf, *Asl al-Shī’ah Wa Uṣūluha*. Beirut: Muassasah al-Ālamī Li al-Mathbuat, tt.
- Ghurābī-Al, ‘Alī Muṣṭafā, *Tarīkh al-Farq al-Islāmiyah Wa Nas’at al- Ilm al-Kalām ‘Inda al-Muslimīn*. Mesir: Maktabah Muhammad ‘Alī Ṣubhī Wa Aulāduh, tt.
- Gibb, H.A.R dan JK. Kramers, *Shorter Encyclopaedia of Islam*, London: Luzak and Co., 1961.
- Gibb, H.A.R. *Modern Trends In Islam*, New York: Ontagon Books, 1987.
- Goldziher, Ignas. *Pengantar Teologi dan Hukum Islam*, Terjemahan Hensri Setiawan dari *Introduction to Islamic Theology and Law*. Jakarta: INIS, 1990.
- Grunebaum,Von. *Clasical Islam*, London: George Allen & Unwin Ltd, 1970.
- Hamdī -Al, Abd al-Qādir Shaib. *al-Adyān Wa al-Firāq Wa al-Madhāhib al-Mu’āṣirah*. Madinah ; al-Jamī’ah al-Islāmiyah , , tt.
- Habshī-Al, Huseīn. *Agar Tidak Terjadi Fitnah Menjawab Kemusykilan-kemusykilan Kitab Shī’ah dan Ajarannya*, Malang: Yayasan al-Kauthar, Cet. I, 1993.
- _____. *Akal Dalam Hadis-hadis al-Kāfi*, Bangil: Yayasan Pesantren Islam (YAPI), Cet I, 1994.
- _____. *Akal dan Kejahilan*, dalam Buletin al-Hujjah, Jember, 1992, N0.5,6 dan 7.
- _____. *Merangkul Kembali Al-Qur‘an*, Bangil: YAPI, 1414 H.
- _____. *Sunnah Shī’ah Dalam Dialog*. Solo, Yayasan al-Thaqalayn, Cet. I, 1991.
- _____. *Sunnah-Shī’ah Dalam Ukuwah Islamiyah Menjawab “Dua Wajah Saling Menentang” Karya Abul Hasan ‘Alī Nadwī*. Malang: Yayasan al-Kautsar, Cet. II, 1992.
- Halm, Heinz. *Shi’ism*, Edinburgh University Press, 1991.
- Hamblin, William J. dan Daniel C. Petterson, *Zaidiyah* , Dalam John L. Esposito (ed. in chief) *The Oxford Encyclopedia of The Modern Islamic World*, Oxford University Press, 1995, Jilid IV.
- Hamin,Taha. *Faham Ahl al-Sunnah Wa al-jamā’ah: Proses Pembentukan dan Tantangannya* dalam Bachaqi (ed.), *Kontroversi Ahlussunnah Waljamaah, Aula Perdebatan dan Reinterpretasi*, Yogyakarta: LKiS, 2000.
- HAMKA, *Sejarah Umat Islam*, Jakarta: Bulan-Bintang, 1976.
- _____, *Tafsir al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.

- Haroen, Nasroen. (Ed.), Ensiklopedi Hukum Islam, Vol.I, Jakarta: Ichtiar Baru van Houve, 2003.
- Hashem, O. *Jawaban Lengkap Terhadap Seminar Nasional Schari Tentang Syiah 21 September 1997 di Masjid Istiqlal Jakarta*, Depok: YAPI, 1997.
- Hashimī-Al, Muḥammad Kāmil, *Hakikat Akidah Shīah* Terjemahan HM. Rasyidī. Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- Hasymi, A. *Syiah dan Ahlussunnah Saling Rebut Pengaruh Sejak Awal Sejarah Islam di Kepulauan Nusantara*. Surabaya: Bina Ilmu, 1983.
- Hidayat, Komaruddin. *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*, Jakarta : Paramadina, 1996.
- Houtsma, M. Th. et all, *First Encyclopaedia of Islam*, A. J. Brill, Leiden, 1987.
- İnṭaqī-Al, Muḥammad Mar̄ī al-Amīn, *Limadha Ikhtartu Madhhab al-Shī'ah Madhhad Ahl al-Baiyt*. Beirut: Muassasah al-A'lami, tt.
- İsfirayinī-Al, *Al-Farq bayn al-Firaq*, Beirut, Dar al-Fikr, tt.
- Ishraq-Al, Majalah Yayasan Pesantren Islam (YAPI) Bangil, Edisi 05, Sya'ban 1417 H.
- Jafri, Sayyid Husain Muḥammad. *Awal dan Sejarah Perkembangan Islam Syi'ah : Dari Tsaqifah Sampai Imamah*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1989.
- Jafri, Husain Muhammad. *Awal dan Sejarah Perkembangan Islam Syi'ah*. Terjemahan Meth Kieraha. Jakarta: Pustaka Hidayah, 1989.
- Jamal-Al, Muḥammad Abd al-Mun'im, *Tafsir al-Farīd li al-Qur'ān al-Mafīd*, Beirut: Dār al-Kitāb al-Jadīd, tt..
- Khuri, Fuad Ishaq. *Imam and Emirs, State, religion and Sects in Islam*. London: Saqi Book, 1990.
- Kontowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya. 1995.
- Kulainī-Al, Abu Ja'far Ya'qūb ibn Ishāq al-Rāzī, *al-Ushūl al-Kāfi*. Teheran : Dār al-Kitāb al-Islāmiyah, 1388.
- Lewis, Bernard. *Bahasa Politik Islam*. Terjemahan oleh Ihsan Ali Fauzi dari *The Political Language of Islam*, Jakarta: Gramedia, 1994.
- Madjid, Nurcholis. *Masalah Takwil Sebagai Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, Dalam Kontekstualisasi Doktrin Islam Dalam Sejarah, Budi Munawar Rahman (Ed.), Jakarta: Paramadina, 1994.
- Maghribī-Al, 'Alī 'Abd al-Fattāḥ al-Fīrāq al-Kalāmiyah al-Islāmiyah, Mesir: Maktabah Wahbah, 1986.
- Makārim, Samī Nasib *The Doctrine of Ismailis*. Beirut: The Arab Institute for research and Publishing, 1972.
- Marāghi-Al, Ahmad Muṣṭafā, *Tafsīr al-Marāghī*. Mesir: Dār al-Fikr, tt.
- Maryam, Siti. *Tradisi Syi'ah Dalam Komunitas Ahlussunnah Waljama'ah Indonesia*, Disertasi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Mausu'ah al-Hadīth al-Sharīf*(1991-1997) CD Program of Hadith of Kutub al-Tis'ah, Cet., 2, Global Islamic Sofware Compani.

- Momen, Moojan. *An Introduction to Shi'i Islam*, London: Yale University Press, 1985.
- Mudhaffar-Al, Muḥammad Riḍā 'Aqāid al-Imāmiyah. Beirut: Dār al-Ghadīr, tt.
- Mughniyah-Al, Muhammad Jawad, *Hawiyat al-Tashayyu'*. Qum, Iran: Dār al-Kitāb al-'Arabi, Cet.III, tt.
- _____, Muḥammad Jawad, *Mash'at al-Shi'ah al-Imāmiyah*, Beirut: Maktabah al-Andalus, tt.
- _____, *al-Shi'ah fi al-Mīzan*. Beirut: Dar al-Ta'rīf, 1977.
- Muhsin, Al-Amin. *Naqd al-Washī'ah*. Beirut: Maktabah al-Insaf, 1951.
- Munawir, Syadzali. *Islam dan Tata Negara : Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, Jakarta: UI-Press, 1990.
- Musa, Muḥammad Yusuf Mizān al-Hukm fi al-Islām. Qahirah: Dār al-Ma'ārif, 1964.
- Musawī-Al, A. Syaraf al-Dīn, Dialog Sunna-Shi'ah, Terjemahan M.al-Baqir, Mizan, Bandung, 1983.
- Musawī-Al, Ayatulah 'Abd Ḥusain Sharaf al-Dīn. *al-Murāja'at*. Tehran: Maktabah al-Iftihariān, tt.
- Muslim, Abu Husain, Ibn al-Hajjaj ibn Muslim, *Shahih Muslim*. Bandung: Penerbit Dahlan, tt.
- Nadawī-Al, Abu Hasan. *Suratāni Mutadādatan 'inda ahl al-Sunnah wa Shi'ah al-Imāmiyah*. al-Qahirah: Dar al-Šāhwah, 1985.
- Nanji,Azim. *Syi'ah Ismailiyah*. dalam Jurnal Ulumul Qur'an , No.4. Vol.VI., 1995
- Nasutiom, Harun. *Teologi Islam*, Jakarta, UI-Press,1998
- _____. (Ed.), *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992.
- _____. *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan-Bintang, 1973.
- _____. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta, UI Pres, 1985.
- Nazir, Muhammad. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia,1988.
- Nu'man-Al, Qadhi Da'āim al-Islām, Mesir: Dār al-Qalam, 1951.
- Pulungan. J. Suyuthi, *Fiqh Siyasah, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: Rajawali Press, 1994.
- Qazwīnī-Al, Al-Hafiz Abu Abdillah Muḥammad ibn Yazid. *Sunan Ibn Majah*, Juz II (Semarang: Toha Putra, t.t.),
- Qiswainī-Al, As-Sayyid Amīr Muḥammad al-Kazīmī, *Al-Shi'ah fi Aqā'idihim Wa ahkāmihin*. Kuwait: tp, tt.
- Qūmī-Al, Abu Hasan 'Afī ibn Ibrāhim. *Tafsīr al-Qūmi*. Qum, Iran : Mu'assah Dār al-Kitāb, tt.
- Quṭub, Sayyid. *Fī Zilāl al-Qur'ān*, Mesir: t.p., tt
- Rahmat, Jalaluddin. *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan, Cet.II, 1986.

- _____, *Dikotomi Sunni-Syi'ah Tidak Relevan Lagi*, Dialog Dalam Ulumul Qur'an, No. 4, Vol, VI, Tahun 1995.
- Sabban, Muhammad 'Alī. *Teladan Suci Keluarga Nabi*. Terjemahan Idrus H. Alkaf dari *Is'af al-Rāghibin fī Sirah al-Muṣṭafā*, Bandung: al-Bayan, 1990.
- Şubhî, Ahmet Mahmûd. *Nađariyat al-Imāmah lada al-Shi'ah al-Imāmiyah*. Mesir : Dâr al-Ma'arif, tt.
- Sachedina, Abd al-'Aziz Abd al-Husayn. *The Just Ruler (al-Sultân al-'Âdl) In Shi'ite Islam*.
- Sadr, Baqir, *Syiah the Natural Product of Islam*. Terjemahan Muhsin Ali dan Abu Haidar. Jember: Al-Hujjah, 1988.
- Shahla., Heri, *Perakawinan Muth'ah dan Improvasi Budaya*, Dalam Ulumul Qur'an, LSAF, Jakarta, 1995, Vol IV.
- Shahrashâtâni-Al, Abal Fath Muhammad 'Abd Karîm ibn Abî Bakar Ahmad. *al-Milâl wa al-Nihâl*. Beirut: Dâr al-Fikr, tt.
- Shalabî, Ahmad. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Terjemahan. Jakarta: Jaya Murni, 1971.
- Shari'atî, 'Alî. *Wasiat atau Musyawarah*, Terjemahan M. Hashem, Jakarta: Yayasan Bina Tauhid, Cet. I, tt.
- _____. *Al-Ummah wa al-Imâmah*. Terjemahan Afif Mumammad, dengan judul, *Ummah dan imâmah Suatau Tinjauan Sosiologis*, Jakarta: Pustaka Hidayah, Cet. I, 1989.
- Shehabi, Mahmud, *Syi'ah*, dalam Islam Jalan Lurus, Kenneth W. Morgan (Ed.), alih bahasa Abu Basalamah dan Chadir Anwar, Jakarta: Pustaka Jaya, 1980.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan al-Quran: Tafsir Maudhu'I atas Pelbagai Persoalan Ummat*, Bandung: Mizan, 1996.
- Siba'i-Al, Muṣṭafâ Kamil. *Al-Silah baiyn al-Tasawwuf Wa al-Tashayyu'*. Mesir: Dâr al-Ma'arif, tt.
- Sihbudi, Riza. *Biografi Politik Imam Khomaini*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Siradj, Said Agil. *Latar Kultural dan Politik Kelahiran Ahlussunnah Waljama'ah*, dalam Bachaqi (ed.), *Kontroversi Ahlussunnah Waljama'ah Waljamaah, Aula Perdebatan dan Reinterpretasi*, Yogyakarta: LKiS, 2000.
- Sou'yib, Yoesoef. *Pertumbuhan dan Perkembangan Sekte Syi'ah*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1987.
- Subhanî, Ja'far. *Mafâhim al-Qur'ân, Bab 'Ismat al-Anbiyâ'*, Terjemahan Syamsuri Rifa'i, Yayasan al-Sajjad, 1991.
- Sumantri, Jujun S. Suria. *Ilmu Dalam Perspektif*, Jakarta, Gramedia, 1987.
- Supriyadi, Eko. *Sosialisme Islam Pemikiran Ali Syari'ati*, cet. Ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1983.
- Tabârî-Al, Muhammad Ibn Jarîr, *al-Jami' al-Bayân*. Kairo: Juz XXI, hal. 5.

- Tabāṭabā’ī, ‘Allamah Sayyid Muḥammad Ḥusayn. *al-Shī’ah fī al-Islām*. Tehran: Muassah al-Bi’tħah, tt.
- _____. *al-Mizan fī Tafsīr al-Qur’ān*, Iran, Muassasah Ismā’iliyah, 1371 H.
- _____. *Shi’ite Islam*. Translated from the Persian and Edited with an Introduction and Notes by Sayyed Hossein Nasr. Houston: Fre Islamic Literatures, 1979.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Ilmu: Mengurai Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Pengetahuan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Tamara, Nasir. *Agama dan Revolusi di Iran, Perang Aliran Syi’ah sebagai Ideologi Revolusi*, dalam Agama dan Tantangan Zaman, Jakarta: LP3ES, Cet.I, 1985.
- Ulumul Qur’ān*, Nomor 4. Vol. VI. Tahun 1995.
- Wahid, Abdurahman. *Islamku Islam Anda Islam Kita, Agama Masyarakat Negara Demokrasi*, Jakarta: The Wahid Institut, 2006.
- Waifi-Al, Ahmād. *Hawiyat al-Tashayyu’*. Qum-Iran: Dār al-Kitāb al-Islām, Cet. II, tt.
- Wamy, *Gerakan Keagamaan dan Pemikiran Islam*. Terjemahan Najiyullah, Jakarta: Islahi Press, 1993.
- Watt, Montgomery. *Islamic Political Thought*. Edinburgh: University Press, 1968.
- _____, *Pemikiran Teologi dan Filsafat Islam*. Terjemahan Umar Basalim, Jakarta: P3M, 1979.
- Zahir, Ihsān Ilahi, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Syi’ah*, alih bahasa Hafied Salim, Bandung: Al-Ma’arif, 1985.
- Zahrah, Abu. *Tarikh al-Madzahib al-Islamiyah Fi Siyasah Wa al-Aqidah*. Beirut: Dar al-Fikr al-’Araby, tt.
- Zainuddin, A. Rahman. dan M. Hamdan Basyar (Ed.), *Syi’ah dan Politik di Indonesia Sebuah Penelitian*. Bandung: Mizan, 2000.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A